

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi sudah tergolong kategori tinggi artinya guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi sudah memiliki kompetensi guru yang baik.
2. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa guru perempuan memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada guru laki-laki.
3. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan usia menunjukkan bahwa guru ekonomi yang berusia antara 56 – 60 tahun memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada usia lainnya.
4. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa guru ekonomi lulusan perguruan tinggi S1 memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada guru ekonomi lulusan diploma dan S2.
5. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan pengalaman kerja yang diukur dari lamanya bekerja menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah bekerja antara 28 – 33 tahun memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada lama bekerja lainnya.
6. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan status pegawai menunjukkan bahwa guru ekonomi berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada guru ekonomi non PNS.
7. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan sertifikasi menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah

bersertifikasi memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada guru ekonomi yang belum bersertifikasi.

8. Kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan status mengajar di tempat lain menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah tidak mengajar di tempat lain memiliki tingkat kompetensi guru lebih tinggi daripada guru ekonomi yang belum mengajar di tempat lain

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan kajian ilmu pendidikan yang memiliki implikasi terhadap kompetensi guru khususnya guru ekonomi. Implikasi tersebut mengenai pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi guru. Kompetensi guru sangat penting bagi setiap individu agar mampu menjadi pribadi yang mempunyai perilaku cerdas untuk menciptakan kesejahteraan dengan membuat keputusan. Begitupun dengan manfaat dari kompetensi guru seperti memperkaya pengetahuan individu atau rumah tangga sesuai perannya sebagai konsumen, produsen, investor, karyawan untuk meningkatkan pemahaman tentang kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional agar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah pendidikan yang terjadi di kehidupan sehari-hari, menganalisis situasi pembelajaran di sekolah yang terjadi dan mampu menerima konsekuensi terhadap perubahan yang terjadi. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui proses pembelajaran pendidikan yang berkesinambungan. Proses pembelajaran akan terus ada dalam kehidupan yang didasarkan pada pengalaman. Pengalaman melalui pendidikan tersebut dapat dipelajari di sekolah dengan mendapatkan pelajaran ekonomi untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik baik kemampuan kognitif atau keterampilan lainnya untuk memahami konsep pengetahuan ekonomi serta mampu melakukan kegiatan ekonomi yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini diharapkan peserta didik akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan ekonomi melalui konsep pengetahuan ekonomi yang telah diterima di bangku sekolah. Pendidikan ekonomi berperan untuk mampu menciptakan setiap orang melek terhadap ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa ilmu ekonomi itu merupakan studi yang mempelajari tingkah laku individu dalam membuat pilihan dengan segala sumber daya yang tersedia termasuk uang. Oleh

karena itu, tidak salah dengan ilmu ekonomi akan mendorong peserta didik untuk mampu berperilaku lebih rasional dengan cerdasnya membuat keputusan sebagai hasil dari mempelajari ilmu ekonomi di sekolah. Agar mampu menghasilkan peserta didik yang melek ekonomi maka dibutuhkanannya peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah. Guru akan menjadi suri teladan bagi semua peserta didiknya, selayaknya guru harus mampu untuk terus meningkatkan kapasitas diri dengan kompetensi guru. Dalam hal ini, guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor agar pendidikan ekonomi dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu, untuk menciptakan peserta didik yang melek ekonomi dan keuangan melalui pendidikan ekonomi tidak hanya aspek kognitif saja yang harus ditekankan tetapi keterampilan dan sikap. Kegiatan pembelajaran pun ditekankan pada pengalaman belajar yang berupa pengalaman peserta didik dalam kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari. Maka, guru ekonomi tidak hanya menerangkan materi ekonomi di kelas-kelas tetapi harus menciptakan pembelajaran yang bermakna seperti memberikan tugas diluar kelas, observasi dilapangan sehingga peserta didik akan memperoleh banyak pengalaman atas apa yang telah dikerjakannya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik pun agar mampu bertindak saat menghadapi masalah ekonomi yang terjadi dengan ilmu-ilmu ekonomi yang telah diperoleh sebagai solusi menyelesaikan masalah tersebut dan tentunya kondisi tersebut akan meningkatkan kompetensi guru. Peserta didik yang mempelajari ilmu ekonomi melalui pendidikan formal di sekolah beserta semua pengalaman yang telah didapatkannya maka akan menghasilkan peserta didik yang tumbuh menjadi manusia yang mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah-masalah dengan menggunakan konsep pengetahuan ekonomi sebagai dasarnya. Sebegitu pentingnya pengalaman yang harus dimiliki setiap orang tidak hanya terpaku terhadap pengalaman tugas-tugas pembelajaran di sekolah saja namun pengalaman atas hasil interaksi sosial serta lembaga pendidikan lainnya karena pendidikan ekonomi dapat diperoleh tidak hanya di pendidikan formal saja. Interaksi sosial dapat dirasakan oleh setiap orang baik saat perjalanan rutin, berbelanja, bersosialisasi dengan teman-teman baik tempat tinggal maupun bekerja atau sekolah. Begitu pun dengan lembaga pendidikan lainnya termasuk keluarga. Keluarga merupakan gerbang pertama menerima

proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting untuk pembentukan diri. Hal tersebut akan mampu memberikan pengetahuan ekonomi yang cukup signifikan terhadap perubahan struktur kognitif seseorang.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian mengenai kompetensi guru pada guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Cimahi, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya pendidikan ekonomi baik melalui pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi seperti menggunakan kurikulum 2013 atau model pembelajaran berbasis kompetensi guru dan berpusat pada aktivitas siswa (student centre) dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta melalui pendidikan informal di keluarga sebagai teladan untuk pembentukan diri mengingat pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi guru sejak dini.
2. Bagi guru khususnya guru ekonomi sudah seharusnya untuk terus meningkatkan kompetensi guru dengan terus mengasah materi ekonomi yang berguna untuk Ujian Kompetensi Guru (UKG) dan olimpiade ekonomi bagi guru serta diimplikasikan terhadap proses pembelajaran dikelas dengan menciptakan kegiatan yang mendorong untuk mengasah kognitif, afektif dan psikomotor dalam kegiatan ekonominya agar kelak saat peserta didik tumbuh dewasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna seperti memberikan tugas diluar kelas, observasi dilapangan sehingga peserta didik akan memperoleh banyak pengalaman atas apa yang telah dikerjakannya.
3. Setiap orang sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang ekonomi, tidak memandang jurusan IPA atau IPS yang mampu belajar ekonomi, sekalipun bagi masyarakat lainnya seperti interaksi sosial saat perjalanan rutin, berbelanja, bersosialisasi dengan teman-teman baik tempat tinggal, bekerja atau sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat uji tes dan angket kompetensi guru yang lebih bervariasi dan memastikan pengisiannya benar-benar diisi oleh guru ekonomi yang bersangkutan di sekolah tersebut karena hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kompetensi guru guru

SMA/MA Negeri di Kota Cimahi.